

ABSTRAK

STRATEGI KELEMBAGAAN PERKUMPULAN DAMAR DALAM PENCEGAHAN PERKAWINAN DI BAWAH USIA 19 TAHUN DI KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

Lanvia Madasi

Kabupaten Tanggamus, Lampung menghadapi tingginya kasus perkawinan di bawah usia 19 tahun, yang mendorong Perkumpulan Damar menjalankan program pencegahan perkawinan anak di wilayah tersebut. Maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi Perkumpulan Damar dalam mencegah perkawinan di bawah usia 19 tahun di Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi kelembagaan Perkumpulan Damar dalam pencegahan perkawinan di bawah usia 19 tahun di Kabupaten Tanggamus.

Peneliti dalam menganalisis strategi kelembagaan Perkumpulan Damar menggunakan teori jaringan kelembagaan dengan aspek jaringan kebijakan serta mobilisasi politik dan gerakan sosial. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan Manajer Program Perkumpulan Damar dan Staf Advokasi Perkumpulan Damar, serta Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Kabupaten Tanggamus. Observasi dilakukan terhadap kegiatan Perkumpulan Damar bersama masyarakat dan pemerintah daerah, sebagai stakeholder dalam program pencegahan perkawinan di bawah usia 19 tahun di Kabupaten Tanggamus, Lampung. Dokumentasi meliputi dokumen resmi dari Perkumpulan Damar dan Dinas PPPA kabupaten Tanggamus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Perkumpulan Damar adalah peningkatan kapasitas pemerintah dan masyarakat dengan advokasi melalui forum feminis birokrat (femokrat) dan forum multi stakeholder. Kedua forum tersebut sebagai wujud mobilisasi politik dan gerakan sosial untuk menunjukkan komitmen kebijakan pada perda no 10 tahun 2023 tentang pencegahan perkawinan anak. Feminis birokrat adalah forum bagi perempuan di pemerintah yang menyuarakan hak-hak perempuan dan kesetaraan gender. Forum multi stakeholder meliputi unsur femokrat, pemerintah daerah, masyarakat adat, perkumpulan perempuan dan tokoh agama.

Kata Kunci: Pernikahan anak, Strategi Pencegahan, Jaringan Kelembagaan

ABSTRACT

INSTITUTIONAL STRATEGY OF PERKUMPULAN DAMAR IN PREVENTING MARRIAGE UNDER THE AGE OF 19 IN REGENCY TANGGAMUS

By

Lanvia Madasi

Tanggamus Regency, Lampung Province, continues to experience a high prevalence of child marriage involving individuals under the age of 19. This situation has encouraged Perkumpulan Damar, a civil society organization, to implement a child marriage prevention program in the region. Accordingly, this study addresses the following research question How does Perkumpulan Damar implement its strategy to prevent marriage under the age of 19 in Tanggamus Regency? The study aims to analyze the institutional strategy adopted by Perkumpulan Damar in preventing child marriage in Tanggamus Regency. This study employs institutional network theory, focusing on three dimensions policy networks, political mobilization, and social movements. A qualitative research approach was used, with data collected through observations, interviews, and document analysis. Interviews were conducted with the Program Manager and Advocacy Officer of Perkumpulan Damar, as well as representatives from the Office of Women's Empowerment and Child Protection (PPPA) of Tanggamus Regency. Observations focused on collaborative activities involving Perkumpulan Damar, local communities, and the regional government as key stakeholders in implementing child marriage prevention initiatives. Documentary data were obtained from official documents published by Perkumpulan Damar and the Office of Women's Empowerment and Child Protection of Tanggamus Regency. The findings reveal that Perkumpulan Damar's strategy emphasizes strengthening the capacity of both government institutions and local communities through advocacy conducted within the Feminist Bureaucrats Forum (Femokrat) and the Multi-Stakeholder Forum. These forums function as mechanisms for political mobilization and social movement engagement to reinforce policy commitment to Regional Regulation (Perda) No. 10 of 2023 on Child Marriage Prevention. The Feminist Bureaucrats Forum provides a platform for women within government institutions to advocate for women's rights and gender equality. Meanwhile, the Multi-Stakeholder Forum brings together feminist bureaucrats, local government agencies, indigenous community representatives, women's organizations, and religious leaders to promote collaborative efforts in preventing child marriage.

Keywords: *Child Marriage, Prevention Strategies, Networking Institutionalism*